

PENGARUH EFIKASI DIRI DAN LOKUS KENDALI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA STIE IBMT SURABAYA

Nisa Triya Lolita^{1*}, Handy Aribowo²

^{1,2} Program Studi Manajemen, STIE IBMT Surabaya, Indonesia
nisatriyalolita23@gmail.com¹, handy.aribowo@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini ingin mengetahui secara lebih lanjut “Pengaruh Efikasi Diri dan Locus Kendali terhadap Minat Berwirausaha” sesuai dengan pokok permasalahan yang diangkat yaitu Pengaruh Efikasi Diri dan Locus Kendali terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STIE IBMT Surabaya. Yang melatar belakangi dilaksanakan penelitian ini adalah tingkat pengangguran yang relatif tinggi pada lulusan tingkat Universitas atau Sarjana. Wirausaha dapat menjadi solusi bagi para mahasiswa yang sulit menemukan pekerjaan yang sesuai, serta dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang lain. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan metode deskriptif dimana akan dijelaskan mengenai setiap variabel-variabel yang tercantum. Sedangkan untuk menunjang penelitian ini diperoleh melalui wawancara, penyebaran angket dan studi pustaka. Populasi dalam penelitian ini adalah para mahasiswa STIE IBMT Surabaya angkatan 2020, sampel yang diambil adalah 100 orang dari 209 mahasiswa angkatan 2020. Kesimpulan dari penelitian ini adalah efikasi diri (X1) dan locus kendali (X2) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Y) yang dapat dibuktikan dari hasil Uji F yang didapatkan f hitung sebesar 80.583 dengan f tabel sebesar 3.939 dan signifikansi 0,000 kurang dari 0,05. Dimana f hitung yang dihasilkan besar dari f tabel maka hipotesis diterima.

Kata Kunci : Efikasi Diri, Locus Kendali, Minat Berwirausaha

Abstract

This research wants to find out more about “The Influence of Self-Efficacy and Locus of Control on Entrepreneurial Interest” in accordance with the main problem raised, namely the Influence of Self-Efficacy and Locus of Control on Entrepreneurial Interest of STIE IBMT Surabaya Students. The background for carrying out this research is the relatively high unemployment rate among university or undergraduate graduates. Entrepreneurship can be a solution for students who have difficulty finding suitable work, and can also create jobs for other people. The method used in this research is a quantitative method with a descriptive method where each variable listed will be explained. Meanwhile, support for this research was obtained through interviews, distributing questionnaires and data studies. The population in this study were STIE IBMT Surabaya students class of 2020, the sample taken was 100 people from 209 students class of 2020. The conclusion of this research is that self-efficacy (X1) and locus of control (X2) have a significant effect on interest in entrepreneurship (Y). It can be proven from the results of the F test which obtained a calculated f of 80,583 with an f table of 3,939 and a significance of 0.000 less than 0.05. Where the resulting calculated f is greater than the f table then the hypothesis is accepted.

Keywords: Self-Efficacy, Locus of Control, Interest in Entrepreneurship

Article History

Received: Agustus 2024
Reviewed: Agustus 2024
Published: Agustus 2024

Plagiarism Checker No 223
DOI : Prefix DOI :
10.8734/Musytari.v1i2.365

Copyright : Author
Publish by : Musytari



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

I. PENDAHULUAN

Pengangguran dan kemiskinan masih menjadi masalah serius di Indonesia. Keterbatasan lapangan pekerjaan bisa menjadi penyebab utama meningkatnya angka pengangguran. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah orang yang menganggur di Indonesia mencapai 7,86 juta orang per Agustus 2023, dari total 147,71 juta angkatan kerja.

Meskipun ada penurunan dari masa pandemi sebelumnya, angka dan tingkat pengangguran masih terbilang tinggi.

Tabel 1. Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan, 2021-2022

Tingkat Pendidikan 2	Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan	
	2021	2022
Tidak/Belum Pernah Sekolah/Belum Tamat & Tamat SD	3,61	3,59
SMP	6,45	5,95
SMA umum	9,09	8,57
SMA Kejuruan	11,13	9,42
Diploma I/II/III	5,87	4,59
Universitas	5,98	4,8

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat dilihat dari jenjang pendidikan, tingkat pengangguran pada lulusan Sekolah Kejuruan pada 2022 merupakan yang tertinggi mencapai 9,42% dibandingkan jenjang pendidikan lainnya. Pentingnya mengembangkan minat dan keterampilan wirausaha di kalangan lulusan perguruan tinggi atau sarjana memang menjadi pilihan yang sangat relevan, terutama di era milenial saat ini. Wirausaha dapat menjadi solusi bagi para lulusan yang sulit menemukan pekerjaan yang sesuai dengan pendidikan dan minat mereka, serta dapat menciptakan lapangan kerja bagi orang lain.

Maka dari itu, pemerintah terus berupaya mendorong agar masyarakat berpartisipasi dalam program Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), sebab UMKM menciptakan peluang bagi masyarakat untuk mengurangi angka pengangguran dan memberikan peluang bisnis. Tidak hanya pemerintah, universitas juga turut berkontribusi dalam mendukung program ini. Salah satunya pada Universitas STIE IBMT Surabaya. Dukungan yang dilakukan berupa mata kuliah kewirausahaan, seminar atau workshop dan berbagai pelatihan-pelatihan lainnya. Minat Berwirausaha Mahasiswa STIE IBMT Surabaya pada angkatan 2020 membuktikan bahwa sekitar 62,4 % mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha. Hal tersebut membuktikan bahwa dukungan atau pembelajaran universitas mempunyai dampak positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Namun faktanya 37,6 % mahasiswa lainnya memiliki keraguan untuk terjun langsung berwirausaha karena masih belum memiliki keyakinan atau kepercayaan diri untuk memulai suatu usaha karena banyak pemikiran yang masih dibayangi oleh resiko ketidakberhasilan maupun kerugian yang besar. Oleh karena itu, mahasiswa perlu diberi arahan untuk tidak hanya mencari lapangan kerja namun juga disiapkan untuk mejadi wirausahawan. Berdasarkan uraian latar belakang diatas terdapat banyaknya pengaruh minat bewirausaha Mahasiswa STIE IBMT Surabaya, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Efikasi Diri dan Lokus Kendali Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STIE IBMT Surabaya”.

II. TINJAUAN PUSTAKA

a. Efikasi Diri

Menurut Rika Septiana (2016), Efikasi diri yang juga disebut sebagai *self-efficacy*, adalah suatu dorongan dan rangsangan yang berasal dari dalam luar atau orang sekitar yang menumbuhkan kepercayaan diri sehingga menumbuhkan keinginan yang kuat untuk dapat mencapai sesuatu tujuan tertentu yang berdampak pada masa depan. Efikasi diri didefinisikan sebagai penilaian individu terhadap kemampuan dan kompetensinya untuk menyelesaikan tugas, mencapai tujuan, dan mengatasi hambatan atau rintangan

yang mungkin muncul. Ini menyoroti pentingnya persepsi individu terhadap kemampuan mereka sendiri dalam menghadapi berbagai situasi dan tantangan.

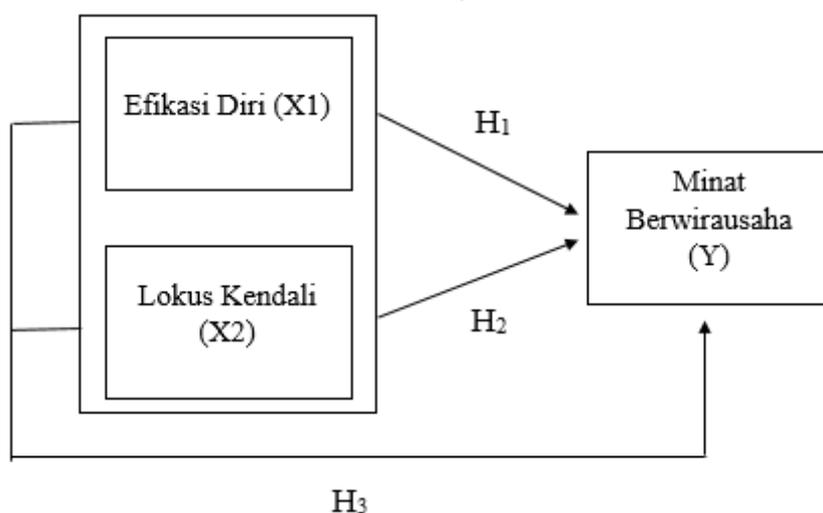
b. Locus Kendali / Locus of Control

Menurut Suparno (dalam Dedy, dkk, 2017) *locus of control* adalah cara seseorang melihat dan meletakkan hubungan antara tindakannya dengan konsekuensi-konsekuensi, serta apakah ia menerima tanggung jawab atas tindakannya. Pemahaman tentang locus kendali internal menunjukkan bahwa individu percaya bahwa mereka memiliki kendali atau pengaruh signifikan atas kehidupan mereka sendiri. Di sisi lain, individu dengan locus kendali eksternal cenderung percaya bahwa faktor di luar kendali mereka, seperti keberuntungan atau keadaan, lebih berpengaruh terhadap keberhasilan atau kegagalan mereka.

c. Minat Berwirausaha

Menurut Agus dan Zakir (2018), minat berwirausaha yaitu ketika seseorang memiliki pengetahuan dan informasi yang cukup tentang kewirausahaan, mereka cenderung berpartisipasi mencari pengalaman dan akhirnya memiliki keinginan untuk menerapkan apa yang telah dipelajari. Minat berwirausaha mencerminkan sikap mental dan sikap hidup yang memungkinkan seseorang untuk melihat tantangan sebagai peluang, mengambil risiko dengan bijaksana, dan bertindak secara proaktif untuk mencapai kesuksesan dalam dunia bisnis.

Gambar 1. Kerangka Teoritis



Sumber : Gambar Dibuat oleh Peneliti, 2024

d. Hipotesis

Berdasarkan kerangka teoritis yang telah diuraikan sebelumnya, hipotesis penelitian untuk memahami pengaruh efikasi diri dan locus of control terhadap minat berwirausaha mahasiswa STIE IBMT Surabaya dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. H1: Efikasi Diri (X1) berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha (Y) Mahasiswa STIE IBMT Surabaya.
2. H2: Locus Kendali (X2) berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha (Y) Mahasiswa STIE IBMT Surabaya.
3. H3: Efikasi Diri (X1) dan Locus Kendali (X2) secara simultan berpengaruh Terhadap Minat Berwirausaha (Y) Mahasiswa STIE IBMT Surabaya.

III. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Pengumpulan data yang akan dilakukan yaitu dengan cara kuensioner melalui google form dan dibagikan kepada mahasiswa STIE IBMT Surabaya. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa STIE IBMT Surabaya pada angkatan 2020, yang terdiri dari 209 siswa. Data tersebut selanjutnya dianalisis validitas, realibilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, dan uji hipotesis menggunakan SPSS.

Tabel 2. Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Indikator Pernyataan	Kode
Efikasi Diri (X ₁)	Tingkat kesulitan tugas (<i>Magnitude</i>)	Keyakinan akan menyelesaikan tugas	X1.1.1
		Keyakinan dapat menghadapi langsung tugas-tugas yang dihadapi.	X1.1.2
	Kekuatan (<i>Strength</i>)	Keyakinan mampu berusaha keras dan gigih	X1.2.1
		Keyakinan kesuksesan terhadap apa yang diusahakannya.	X1.2.2
	Generalitas (<i>generality</i>)	Keyakinan menyelesaikan tugas pada situasi tertentu.	X1.3.1
		Keyakinan hanya pada bidang khusus.	X1.3.2
Lokus Kendali (X ₂)	Lokus Kendali Internal	Suka bekerja keras	X2.1.1
		Keyakinan dapat menemukan pemecahan masalah	X2.1.2
		Keyakinan mencoba berfikir seefektif mungkin	X2.1.3
	Lokus Kendali Eksternal	Kurang suka berusaha karena faktor luarlah yang mengontrol	X2.2.1
		Kurang mencari informasi	X2.2.2
		Kurang memiliki inisiatif	X2.2.3
Minat Berwirausaha (Y)	Perasaan senang	Perasaan senang mencoba hal-hal baru	Y1.1.1
		Perasaan senang terhadap kegiatan berwirausaha	Y1.1.2

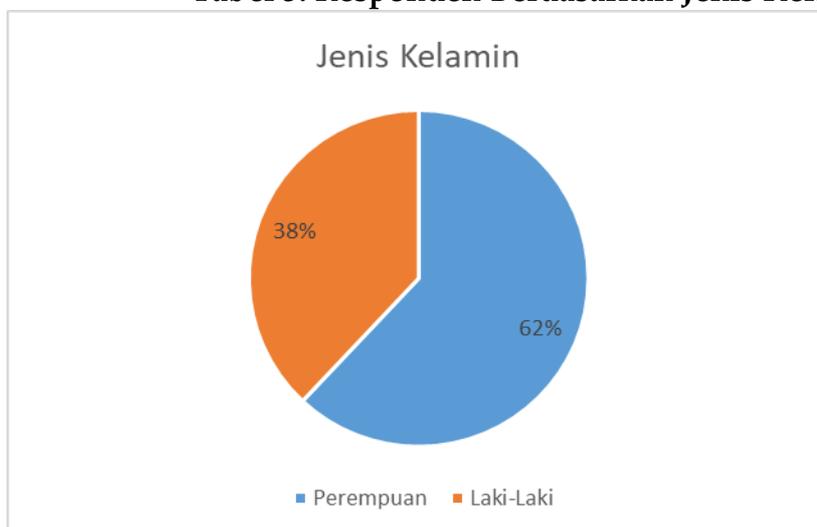
Sumber : Tabel Dibuat oleh Peneliti, 2024

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

a) Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 3. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

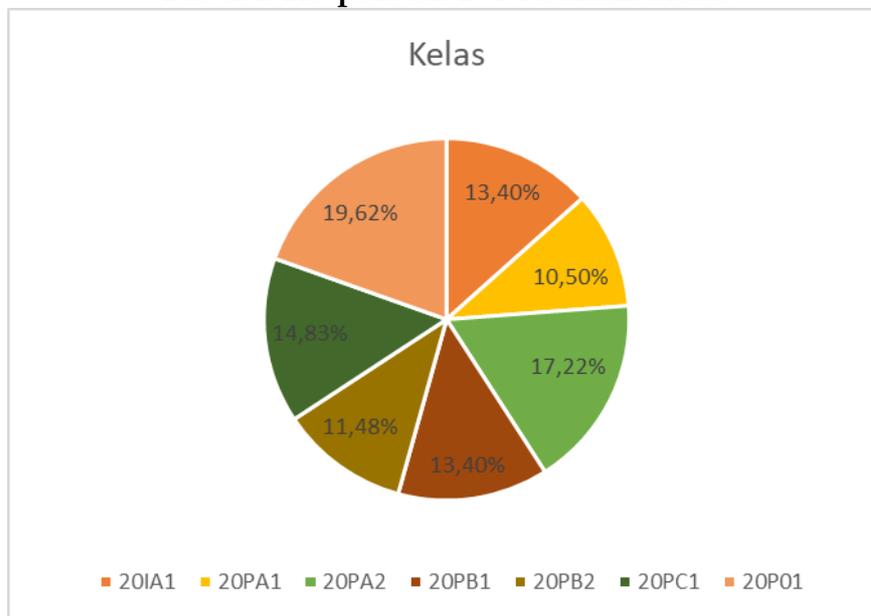


Sumber : Tabel Dibuat oleh Peneliti, 2024

Berdasarkan Grafik yang disajikan diatas, diketahui bahwa responden yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 62 mahasiswa dengan presentase sebesar 62%, sementara responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah 38 orang dengan presentase sebesar 38%. Hal ini menunjukkan bahwa responden perempuan lebih memiliki minat berwirausaha dibandingkan dengan responden laki-laki.

b) Responden Berdasarkan Kelas

Tabel 4. Responden Berdasarkan Kelas



Sumber : Tabel Dibuat oleh Peneliti, 2024

Berdasarkan data diatas dapat dilihat karakteristik responden berdasarkan kelas menunjukkan bahwa responden dari kelas 20IA1 terdapat 28 orang atau 13,40%, responden kelas 20PA1 terdapat 21 orang atau 10,50% responden, responden 20PA2 terdapat 17 orang atau 17,22%, responden 20PB1 terdapat 12 orang atau 13,40%, responden 20PB2 terdapat 10 orang atau 11,48%, responden 20PC1 terdapat 18 orang atau 14,48%, dan responden 20PO1 terdapat 41 orang atau 19,62%. Dari total 100 responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini, dapat terlihat bahwa kelas 20P01 memiliki jumlah responden terbanyak, yaitu 41 orang atau 19,62% dari total sampel.

Hasil Penelitian

a) Uji Validitas

Tabel 5. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R-hitung	R-Tabel	Ket
Efikasi Diri (X1)	X1.1	0,729	0,1966	Valid
	X1.2	0,701	0,1966	Valid
	X1.3	0,701	0,1966	Valid
	X1.4	0,668	0,1966	Valid
	X1.5	0,812	0,1966	Valid
	X1.6	0,519	0,1966	Valid
Lokus Kendali (X2)	X2.1	0,738	0,1966	Valid
	X2.2	0,743	0,1966	Valid
	X2.3	0,771	0,1966	Valid
	X2.4	0,685	0,1966	Valid
	X2.5	0,695	0,1966	Valid
	X2.6	0,748	0,1966	Valid
Minat Berwirausaha (Y)	X3.1	0,593	0,1966	Valid

	X3.2	0,677	0,1966	Valid
	X3.3	0,632	0,1966	Valid
	X3.4	0,573	0,1966	Valid
	X3.5	0,677	0,1966	Valid
	X3.6	0,682	0,1966	Valid
	X3.7	0,679	0,1966	Valid
	X3.8	0,735	0,1966	Valid

Sumber: Tabel Dibuat oleh Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 5 diatas menunjukkan hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS 22, r-hitung yang dihasilkan lebih besar dari r tabel. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa setiap pernyataan yang berkaitan dengan masing-masing variabel adalah valid. Sehingga dapat diketahui tidak perlu ada item yang dihapus dari kuisioner dan keseluruhan dapat digunakan untuk analisis pengujian selanjutnya.

b) Uji Realibilitas

Tabel 6. Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Jumlah items	Cronbach's Alpha	Keterangan
Efikasi Diri (X1)	6 items	0,6	Realibilitas
Lokus Kendali (X2)	6 items	0,6	Realibilitas
Minat Berwirausaha (Y)	8 items	0,6	Realibilitas

Sumber: Tabel Dibuat oleh Peneliti, 2024

Berdasarkan hasil uji realibilitas, menunjukkan bahwa nilai masing-masing variabel lebih besar dari 0,60 menandakan bahwa instrumen atau kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel efikasi diri, lokus kendali, dan minat berwirausaha konsisten dan dapat diandalkan. Ini menunjukkan bahwa setiap item atau pertanyaan dalam kuesioner saling terkait dengan baik dalam mengukur konstruk efikasi diri, lokus kendali, dan minat berwirausaha.

c) Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas

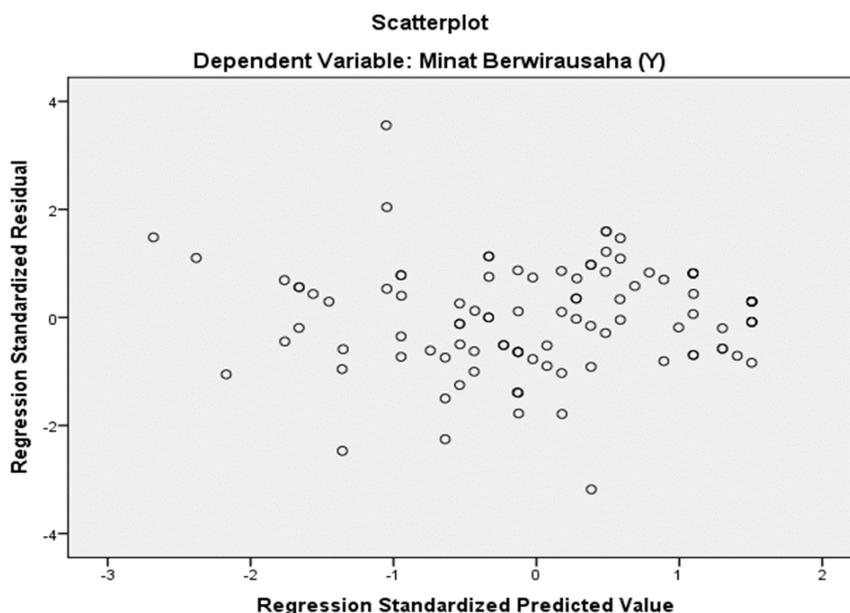
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,62189653
Most Extreme Differences	Absolute	,059
	Positive	,059
	Negative	-,057
Test Statistic		,059
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Dibuat oleh Peneliti 2024

Uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* adalah salah satu metode yang umum digunakan untuk menguji apakah suatu sampel data memiliki distribusi normal atau tidak. Apabila signifikansi lebih dari 0,05 maka data dinyatakan normal, sebaliknya apabila signifikan kurang dari 0,05 maka data dinyatakan tidak normal. Berdasarkan tabel 7, dapat dilihat dari hasil output dari SPSS 22 diperoleh nilai signifikan (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) sebesar 0,200 melebihi nilai signifikan 0,05. Maka disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Heterokedastisitas

Tabel 8. Grafik Uji Heterokedastisitas



Sumber: Dibuat oleh Peneliti 2024

Uji heteroskedastisitas dalam konteks analisis regresi adalah penting untuk menilai apakah terjadi perbedaan dalam varian residual antara observasi-observasi yang berbeda. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada grafik scatterplot atau nilai prediksi variabel terikat SRESID dengan residual error ZPRED. Berdasarkan hasil analisis grafik Gambar 8, menunjukkan bahwa tidak terdapat pola yang jelas seperti titik-titik yang teratur membentuk pola tertentu (misalnya, pola kerucut atau pola yang tidak acak), dan titik-titik tersebut tersebar di atas dan di bawah garis 0 pada sumbu y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Multikolinieritas

Tabel 9. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	6,365	1,605		3,966	,000		
Efikasi Diri (X1)	,693	,116	,559	5,964	,000	,441	2,269

Lokus Kendali (X2)	,343	,115	,279	2,980	,004	,441	2,269
--------------------	------	------	------	-------	------	------	-------

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha (Y)

Sumber: Dibuat oleh Peneliti 2024

Dalam uji multikolinieritas, kriteria pengambilan keputusan adalah bahwa tidak ada multikolinieritas jika nilai toleransi lebih dari 0,2 dan nilai VIF lebih dari 5. Sebaliknya, jika nilai toleransi kurang dari 0,2 dan nilai VIF lebih dari 5, maka terjadi multikolinieritas. Berdasarkan hasil uji pada Tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai dari variabel efikasi diri (X1) sebesar 0,441 dan variabel lokus kendali (X2) sebesar 0,441 lebih besar dari 0,1. Sedangkan nilai VIF variabel efikasi diri (X1) sebesar 2,269 dan variabel lokus kendali (X2) sebesar 2,269 lebih kecil dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolinieritas pada variabel efikasi diri (X1) dan variabel lokus kendali (X2).

d) Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 10. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,365	1,605		3,966	,000
Efikasi Diri (X1)	,693	,116	,559	5,964	,000
Lokus Kendali (X2)	,343	,115	,279	2,980	,004

Sumber: Peneliti 2024

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha (Y)

Dibuat oleh

Berdasarkan Tabel 10 maka persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 6.365 + 0,693 X1 + 0.343X2$$

Keterangan:

- Konstanta sebesar 6,365, hal ini menunjukkan bahwa Efikasi diri (X1) dan lokus kendali (X2) bernilai sebesar 0, maka nilai Y tetap sebesar 6,365.
- Berdasarkan variabel efikasi diri (X1) hasil uji regresi yang menunjukkan bahwa variabel X1 memiliki koefisien regresi positif dengan nilai $b = 0,693$. artinya apabila terjadi kenaikan nilai variabel X1 sebesar 1 point maka akan terjadi pula peningkatan terhadap variabel Y sebesar 0,693.
- Berdasarkan variabel lokus kendali (X2) hasil uji regresi yang menunjukkan bahwa variabel X2 memiliki koefisien regresi positif dengan nilai $b = 0,343$, yang berarti bahwa jika nilai variabel X2 meningkat sebesar 1 point maka akan terjadi pula peningkatan variabel Y sebesar 0,343.

e) Uji Hipotesis

1. Koefisien Determinasi

Tabel 11. Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,790 ^a	,624	,617	2,649

a. Predictors: (Constant), Lokus Kendali (X2), Efikasi Diri (X1)

Sumber : Tabel

Dibuat oleh Peneliti, 2024

Menurut Ghozali (2016) nilai koefisien determinan yang kecil memiliki arti bahwa kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas, sebaliknya jika nilai mendekati 1 (satu) dan menjauhi 0 (nol) memiliki arti bahwa variabel-variabel independen memiliki kemampuan memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Berdasarkan hasil uji determinasi diatas, dapat dilihat R Square yang diperoleh sebesar 0,624 yang berarti besarnya variabel independen mempengaruhi variabel dependen sebesar 62,4%, sedangkan sisanya 37,6% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel efikasi diri (X1) dan lokus kendali (X2) berpengaruh terhadap variabel minat berwirausaha (Y).

2. Uji T

Tabel 12. Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,365	1,605		3,966	,000
Efikasi Diri (X1)	,693	,116	,559	5,964	,000
Lokus Kendali (X2)	,343	,115	,279	2,980	,004

Sumber:

Dibuat oleh Peneliti 2024

Kriteria yang digunakan untuk menentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak adalah sebagai berikut: jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $p\text{-value} < 0.05$, H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang menunjukkan bahwa salah satu variabel bebas (independen) tidak mempengaruhi variabel terikat (dependen) secara signifikan. Berdasarkan hasil analisis tabel 12, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Pengaruh Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha Diketahui hasil analisis tabel diatas diperoleh nilai t hitung (5.964) lebih besar dari t tabel (1.985) dan taraf signifikansi lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan Efikasi Diri berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STIE IBMT Surabaya.
H1= diterima
H0= ditolak
- Pengaruh Lokus Kendali terhadap Minat Berwirausaha Diketahui hasil analisis tabel diatas diperoleh nilai t hitung (2.980) lebih besar dari t tabel (1.985) dan taraf signifikansi lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan Lokus Kendali berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STIE IBMT Surabaya.
H1= diterima,

H0= ditolak

3. Uji F

Tabel 13. Hasil Uji F ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1130,750	2	565,375	80,583	,000 ^b
Residual	680,560	97	7,016		
Total	1811,310	99			

Sumber :
oleh Peneliti,
Kriteria
f adalah jika
0,05, maka

menunjukkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat secara simultan (bersama-sama). Berdasarkan analisis tabel 13 diatas, didapatkan nilai f hitung (80.583), dengan f tabel (3.939) dan sig (0.000) < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Dapat disimpulkan bahwa secara simultan efikasi diri (X1) dan Lokus Kendali (X2) berpengaruh signifikan terhadap Minat berwirausaha (Y).

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha (Y)
b. Predictors: (Constant), Lokus Kendali (X2), Efikasi Diri (X1)

Tabel Dibuat
2024

pengujian uji
nilai F <

Pembahasan

1. Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha.

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa efikasi diri atau keyakinan diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa STIE IBMT Surabaya. Hal ini juga dibuktikan dari hasil uji T yang diperoleh nilai t-hitung variabel efikasi diri (X1) sebesar 5.964 lebih besar dari t tabel 1.985 dan taraf signifikansi 0,000 lebih besar dari 0,05. Sehingga H1 diterima. Hasil penelitian ini didukung penelitian sebelumnya oleh Aprilia Nimas Sulastri (2020) yang menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

Efikasi diri dalam minat berwirausaha merupakan bentuk keyakinan diri akan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menyelesaikan tugas, mencapai tujuan, serta dapat mengatasi hambatan atau ringtangnya. Begitupun juga dengan berwirausaha, dengan memiliki keyakinan diri yang tinggi akan membuat seseorang terdorong untuk berwirausaha. Semakin tinggi efikasi diri seseorang maka akan semakin tinggi minat seseorang dalam berwirausaha. Sebaliknya, jika efikasi diri seseorang rendah maka akan cenderung mudah menyerah dan tidak percaya diri akan kemampuannya.

2. Pengaruh Lokus Kendali Terhadap Minat Berwirausaha.

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa efikasi diri atau keyakinan diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa STIE IBMT Surabaya. Hal ini dibuktikan dari hasil uji T yang diperoleh nilai t-hitung variabel lokus kendali (X2) sebesar 2.980 lebih besar dari t tabel 1.985 dan taraf signifikansi 0,000 lebih besar dari 0,05. Sehingga H1 diterima. Hasil penelitian ini didukung penelitian sebelumnya oleh Andy Putra Pratama dan maria Widyastuti (2021) yang menunjukkan bahwa lokus kendali berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

Hasil penelitian menunjukkan minat berwirausaha mahasiswa merupakan dampak dari lokus kendali. Terdapat dua faktor penyebab yaitu faktor lokus kendali internal dan lokus kendali eksternal. Seseorang yang memiliki lokus kendali internal mempunyai keyakinan akan kemampuan, kemauan, dan keahlian yang memberikan dampak terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Sebaliknya jika seseorang yang memiliki lokus kendali eksternal akan cenderung meyakini bahwa sesuatu terjadi akibat keberuntungan, sehingga menyebabkan mahasiswa menjadi kurang berusaha.

3. Pengaruh Efikasi Diri dan Locus Kendali Secara Simultan terhadap Minat Berwirausaha

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa efikasi diri dan locus kendali secara simultan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa STIE IBMT Surabaya. Dapat dilihat dari hasil Uji F yang didapatkan f hitung sebesar 80.583 dengan f tabel sebesar 3.939 dan signifikansi 0,000 kurang dari 0,05. Dimana f hitung yang dihasilkan besar dari f tabel maka hipotesis diterima. Maka artinya efikasi diri (X_1) dan locus kendali (X_2) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Y). Hasil penelitian ini didukung penelitian sebelumnya oleh Yuhendri L.V (2014) yang menunjukkan bahwa efikasi diri dan locus kendali berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha

V. KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil analisis dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat berpengaruh positif dan signifikan efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa STIE IBMT Surabaya. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai t hitung (5.964) lebih besar dari t tabel (1.985) dan taraf signifikansi lebih besar dari 0,05. H_1 diterima dan H_0 ditolak.
2. Terdapat berpengaruh positif dan signifikan locus kendali terhadap minat berwirausaha mahasiswa STIE IBMT Surabaya. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai t hitung (2.980) lebih besar dari t tabel (1.985) dan taraf signifikansi lebih besar dari 0,05. H_1 diterima dan H_0 ditolak.
3. Terdapat berpengaruh positif dan signifikan efikasi diri dan locus kendali secara simultan terhadap minat berwirausaha mahasiswa STIE IBMT Surabaya. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai hasil uji F didapat nilai F hitung (80.583), dengan f tabel (3.939) dan sig (0.000) < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,624 yang berarti besarnya variabel independen mempengaruhi variabel dependen sebesar 62,4%, sedangkan sisanya 37,6% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

VI. DAFTAR REFERENSI

- Adnyana, I. G. L. A., & Purnami, N. M. (2016). *Pengaruh pendidikan kewirausahaan, self efficacy dan locus of control pada niat berwirausaha* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- AFRIANI, R. A. (2021). *Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Semester 5 Manajemen Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Baskara, A., & Has, Z. (2018). Pengaruh Motivasi, Kepribadian dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau (UIR). *PEKA*, 6(1), 23-30.
- Ermawati, E., & Widodo, J. (2015). Pengaruh pengetahuan wirausaha dan kepercayaan diri terhadap minat berwirausaha siswa kelas xi jurusan pemasaran SMK Negeri 2 Semarang tahun ajaran 2014/2015. *Economic Education Analysis Journal*, 4(3).
- Hasanah, S. U., & Azizah, S. N. (2021). Pengaruh Personal Attributes, Adversity Quotient dengan Self Efficacy sebagai Variabel Mediasi Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 3(4), 817-838.
- Irdhayanti, E., Ahmadi, A., & Mufrihah, M. (2022). Self Efficacy, Tolerance For Risk Dan Entrepreneurial Education Dalam Menumbuhkan Minat Wirausaha Mahasiswa Di Kota Pontianak. *Creative Research Management Journal*, 5(2), 20-27.
- Mustofa, M. A., & Muhson, A. (2014). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, self efficacy, dan karakter wirausaha terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman. *Skripsi. Yogyakarta: UNY*.
- Naini, I. N., & Kamalia, P. U. (2023). Pengaruh Internal Locus Of Control, Environment dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 6(2), 252-262.
- Nugroho, D. A., Hardjajani, T., & Karyanta, N. A. (2015). Hubungan antara locus of control internal dan kecerdasan emosi dengan perilaku prososial pada mahasiswa program studi psikologi uns. *Wacana*, 7(2).
- Nugroho, S., & Sulistyowati, S. N. (2020). Pengaruh self efficacy terhadap minat berwirausaha mahasiswa STKIP PGRI Jombang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 14(2), 275-280.

- Oktavia, D. W. I., Hariani, L. S., & Edi, W. (2017). Pengaruh Locus of Control, Jiwa Kewirausahaan, dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Riset Pendidikan ekonomi*, 2(1).
- Pamungkas, A. P., & Mustikawati, R. I. (2018). Pengaruh Self Efficacy, Pendidikan Kewirausahaan dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 6(3).
- Pratama, A. P., & Widyastuti, M. (2021). Minat Berwirausaha Dampak Efikasi Diri, Motivasi dan Lokus Kendali Pada Mahasiswa. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 19(2), 176-188.
- Pratama, I. Y. (2015). Perbedaan kematangan karir ditinjau dari locus of control internal dan eksternal pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Magelang. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*.
- Purwaningsih, D., Karlina, E., & Tukiran, M. (2023). PENGARUH EFIKASI DIRI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA. *Research and Development Journal of Education*, 9(2), 1194-1199.
- Purwaningsih, D., Karlina, E., & Tukiran, M. (2023). PENGARUH EFIKASI DIRI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA. *Research and Development Journal of Education*, 9(2), 1194-1199.
- Putry, N. A. C., Wardani, D. K., & Jati, D. P. (2020). Pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha melalui motivasi sebagai variabel intervening. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 6(1), 14-24.
- Rosmiati, R., Junias, D. T. S., & Munawar, M. (2015). Sikap, motivasi, dan minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 17(1), 21-30.
- Sari, A. K., Muhsin, M., & Rozi, F. (2017). Pengaruh motivasi, sarana prasarana, efikasi diri, dan Penyesuaian diri terhadap kemandirian belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 6(3), 923-935.
- Sulastri, A. N., & Pangestu, E. R. (2022). Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Wirausaha mahasiswa. *Brainy: Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis Mahasiswa*, 3(2), 43-50.
- Syatriadin, S. (2017). Locus of Control: Teori temuan penelitian dan reorientasinya dalam manajemen penanganan kesulitan belajar peserta didik. *Fondatia*, 1(1), 144-164.
- Yuhendri, L. (2014). Pengaruh Kebutuhan Akan Prestasi, Lokus Kendali, Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 14(1).
- Zaki, A., Garnasih, R. L., & Marzolina, M. (2023). PENGARUH SELF EFFICACY, LOCUS OF CONTROL SERTA LITERASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA (Studi Kasus Pada Mahasiswa Angkatan 2016 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Riau). *Jurnal Daya Saing*, 9(2), 361-369.
- Zunaedy, M., Aisyah, S., & Ayuningtyas, T. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2016 STKIP PGRI Lumajang tahun akademik 2020/2021. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 47-59.